

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini melakukan uji regresi linear berganda. Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan Syariah 2009-2018.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif,. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang mendukung variabel penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang kita butuhkan, dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dan Bank Indonesia (BI)

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kepustakaan, adapun penjelasan sebagai berikut :

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data menggunakan laporan keuangan perusahaan bank Pemerintah dan data-data lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
2. Kepustakaan, yaitu pengumpulan bahan literatur guna memperoleh data teoritis yang berhubungan dengan isi penelitian ini guna menunjang pembahasan

E. Teknik Analisa Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan menggunakan SPSS series 21.

1. Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat regresi berganda karena jumlah variabel independen digunakan lebih dari 1 (satu) variabel. Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA)

X₁ = *Capital adequacy ratio* (CAR)

X₂ = *Non Performing Financing* (NPF)

X_3 = Inflasi

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = *Standart Error*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi perlu dilakukan agar menghasilkan hubungan valid dan tidak bias. Regresi linear berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan untuk menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias. Uji asumsi yang harus dipenuhi meliputi pengujian Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Normalitas.

(Ghozali, 2016:94)

a. Multikolinearitas

Uji multikolenieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Deteksi multikolenieritas dapat dilihat dalam beberapa hal, antara lain : Jika nilai Varian Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolenieritas.

b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012, p. 139).

Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas.

1) Jika signifikansi $< 0,05$ berarti data terdapat Heteroskedastisitas

2) Jika signifikansi $> 0,05$ berarti data tidak terdapat Heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data distribusi secara normal adalah data mengikuti bentuk distribusi normal. Untuk melihat apakah data distribusi secara normal atau tidak, dapat dilihat dari grafik PP Plots.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu :

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y) secara simultan/bersama-sama tingkat kesalahan yang diambil dalam penelitian ini sebesar 5 persendengan derajat kebebasan $(df) = (k-1) (n-k)$. Kriteria hipotesis adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen dengan derajat kebebasan (df) = (n-k-1). Kriteria hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.